

**PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMAHAMAN  
AKUNTANSI PENGARUHNYA TERHADAP KUALITAS LAPORAN  
KEUANGAN PADA KOPERASI DI KABUPATEN MAJALENGKA**

**Wulan Riyadi**

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Email : wulanriyadi@unma.ac.id

**ABSTRAK**

Koperasi dipandang sebagai lambang untuk menjalankan suatu kegiatan usaha yang diperlukan oleh masyarakat. Kegiatan usaha tersebut dapat berupa pelayanan kebutuhan keuangan atau perkreditan, kegiatan pemasaran atau kegiatan lainnya. Faktor yang dapat mendorong koperasi menjadi lebih baik yaitu dengan kualitas laporan keuangan yang baik. Kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Kualitas laporan keuangan berguna sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan. Berdasarkan analisa peneliti, kurangnya sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas disebabkan ketidaksesuaian jenjang pendidikan. Sumberdaya manusia yang dilibatkan dalam pembuatan laporan keuangan harus yang memiliki keahlian dalam bidang akuntansi sehingga dapat menyajikan laporan keuangan yang berkualitas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah koperasi yang ada di Kabupaten Majalengka. Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dimana teknik pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu. Dari kriteria yang telah ditentukan koperasi yang memenuhi kriteria sebanyak 60 koperasi dengan jumlah responden sebanyak 120 orang responden. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dan uji F melalui program *SPSS Versi 21.0 for Windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Pemanfaatan sistem informasi, pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

**Kata Kunci : Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Pemahaman Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan**

Tahun 2020	Vol. 1	Nomor 2	Periode Agustus - Februari	ISSN : 2721 - 060X
------------	--------	---------	----------------------------	--------------------

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan perkembangan teknologi, badan usaha yang menjadi sorotan publik diantaranya adalah koperasi. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan (UU RI No. 25 Tahun 1992 Pasal 1). Koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan (UU Koperasi tahun 1967 No 12).

Koperasi serta usaha kecil dan menengah (UKM) dinilai tidak banyak memanfaatkan teknologi, terutama teknologi informasi (IT) yang sebetulnya bermanfaat untuk mendongrak produktifitas serta kinerja koperasi / UKM. Karena itu koperasi

dan UKM didorong untuk bisa mengejar ketertinggalan dalam pemanfaatan teknologi. Dengan teknologi informasi, koperasi dan UKM yang selama ini masih dipandang sebelah mata dan dianggap tidak modern akan menjadi kekuatan ekonomi masyarakat yang modern.

Faktor yang dapat mendorong koperasi menjadi lebih baik yaitu dengan kualitas laporan keuangan yang baik. Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi (PSAK No. 1 Tahun 2015). Karena laporan keuangan digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan, maka laporan keuangan harus memiliki karakteristik kualitatif yang dapat mendukung tingkat kualitas nilai informasi yang dituangkan di dalamnya. Sehingga pemakai laporan

keuangan dapat mengambil keputusan secara efektif.

Proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari berbagai pertimbangan, hal ini dilakukan agar laporan keuangan yang disajikan dapat terlihat lebih baik dan berkualitas. Kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Kualitas laporan keuangan berguna sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan. Kualitas laporan keuangan dengan berbagai pengukurannya, umumnya digunakan dalam keputusan investasi, perjanjian kompensasi, persyaratan hutang dan keputusan kontrak yang berdasarkan kualitas laporan keuangan yang rendah akan mempengaruhi transfer kesejahteraan yang tidak diinginkan (Rosdiani, 2013).

Faktor pemanfaatan sistem informasi akuntansi dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi akan bermanfaat untuk mendukung keputusan yang

handal dan memperoleh efektivitas dalam penyampaian informasi. Informasi merupakan hal yang sangat penting untuk proses pengambilan keputusan. Namun dalam prosesnya, informasi tersebut tentu harus berkualitas dan mempunyai nilai. Seluruh lingkungan bisnis perusahaan sangat membutuhkan informasi baik manajer, karyawan maupun akuntan. Ketepatan dan keefesienan informasi akan sangat bermanfaat bagi perusahaan maupun di luar perusahaan. Semakin baik kualitas informasi, akan semakin tepat pula keputusan yang diambil. Apabila informasi yang dihasilkan tidak berkualitas maka akan berpengaruh negatif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi.

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang melaksanakan berbagai operasi dalam rangka menghasilkan informasi yang relevan, diantaranya mencatat data ekonomi, memproses dan menganalisa data serta menyajikan informasi kuantitatif dalam bentuk laporan keuangan (Azhar Susanto, 2013).

Tahun 2020	Vol. 1	Nomor 2	Periode Agustus - Februari	ISSN : 2721 - 060X
------------	--------	---------	----------------------------	--------------------

Faktor lainnya yang mendukung baiknya kualitas laporan keuangan yaitu pemahaman akuntansi. Poerwadarminta (2006) mengatakan bahwa, pemahaman akuntansi adalah proses, cara pembuatan memahami atau memahamkan. Peranan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam perkembangan dunia usaha yang saat ini semakin pesat, sangat penting bagi setiap perusahaan. Kualitas SDM dalam setiap organisasi perusahaan menentukan kesuksesan dalam pencapaian setiap tujuan perusahaan. Ini berarti bahwa orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan memahami benar tentang akuntansi. Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi adalah mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang berkualitas.

Secara umum kriteria kualitatif laporan keuangan dijelaskan dalam SAK 2012, Terdapat 4 komponen yang harus dipenuhi agar koperasi keuangan

dapat disajikan secara berkualitas yakni dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan. Dalam penyajiannya kualitas laporan keuangan dapat tersaji secara berkualitas diantaranya dipengaruhi oleh SDM yang memadai dan teknologi informasi yang mendukung, mempermudah serta mempercepat kinerja suatu koperasi atau organisasi.

Banyaknya kasus-kasus buruk mengenai kualitas laporan keuangan di Indonesia yang menjadi isu hangat yang perlu dikaji lebih dalam. Tidak terkecuali, koperasi yang merupakan organisasi di bidang ekonomi dan sosial sangat rawan terhadap risiko kerugian akibat kualitas laporan keuangan yang buruk. Pada tahun 2017, sedikitnya 360 koperasi di Kabupaten Majalengka dibubarkan karena sudah tidak aktif menjalankan koperasi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dimana tidak melaksanakan rapat anggota tahunan selama dua tahun berturut-turut, kepengurusan tidak berjalan menurut Kepala Bidang Dinas Koperasi KUKM usai

Tahun 2020	Vol. 1	Nomor 2	Periode Agustus - Februari	ISSN : 2721 - 060X
------------	--------	---------	----------------------------	--------------------

menggelar Rapat Kerja Daerah (Rakerda). [www.kabar-cirebon.com](http://www.kabar-cirebon.com)

Masalah yang muncul dalam penyusunan laporan keuangan koperasi di Kabupaten Majalengka masih minimnya kompetensi pemahaman akuntansi dari penyusun laporan keuangan koperasi yang belum menggunakan SAK-ETAP, mereka masih menggunakan PSAK No. 27 tentang akuntansi perkoperasian, dimana PSAK 27 telah dicabut. Setelah pencabutan PSAK No. 27, maka pedoman yang digunakan koperasi adalah dengan menggunakan SAK-ETAP. Hal ini sesuai dengan surat edaran Deputi Kelembagaan UKM RI Nomor. 200/SE/Dep.1//XII/2011 tanggal 20 Desember 2011 bahwa sehubungan pemberlakuan IFRS, maka entitas koperasi dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Jati et all (2014) menyatakan bahwa sebagian besar pembukuan akuntansi dan pelaporan keuangan masih belum diselenggarakan dengan baik, masih banyak koperasi hanya menerapkan pencatatan secara

sederhana tanpa memperhatikan aturan pembuatan laporan keuangan secara sistematis dan sesuai standar yang berlaku. Mayoritas koperasi belum mampu memberikan informasi akuntansi sesuai dengan pedoman yang ada disebabkan kurangnya pemahaman akuntansi terhadap standar akuntansi yang digunakan serta pemanfaatan sistem informasi kurang.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi di Kabupaten Majalengka.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalahnya yaitu bagaimana pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan pemahaman akuntansi pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi di Kabupaten Majalengka baik secara parsial maupun simultan.

## **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi**

Pemanfaatan Sistem mengacu kepada pemakaian teknologi informasi oleh pemakai dengan menggunakan sistem informasi berbasis perangkat komputer yang bermanfaat untuk melaksanakan pekerjaan dan mengembangkan kualitas serta efektivitasnya (Widuri, 2014).

Penggunaan sarana teknologi informasi yang tepat mampu meminimalisir kekurangan dan kesalahan yang mungkin dapat terjadi dalam pengelolaan data secara manual.

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi digunakan dalam pengolahan data memberikan kemudahan bagi kinerja individu sehingga hasil yang diperoleh lebih efektif.

Efektivitas dan efisiensi pemakaian sistem informasi keuangan dengan indikator (Arlia Sari Artana, 2016) yaitu tingkat ketepatan, tingkat keamanan, tingkat efisiensi biaya dan tingkat kualitas hasil

## **Pemahaman Akuntansi**

Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi adalah mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang diterapkan dalam Standar Akuntansi Akuntansi. Menurut Halim dan Kusufi (2014) :

“Akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu organisasi atau entitas yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka mengambil keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan”.

Jadi, dapat dikatakan bahwa fungsi pembukuan (pencatatan) merupakan bagian dari seluruh proses akuntansi (pelaporan).

Indikator pemahaman akuntansi menurut (Wilfa Razzanisa, 2016) bahwa pemahaman akuntansi seseorang dinilai dari tingkatan pengetahuan seseorang dalam memahami siklus akuntansi, meliputi pemahaman atas jurnal, buku besar, peringkasan kedalam neraca saldo,

Tahun 2020	Vol. 1	Nomor 2	Periode Agustus - Februari	ISSN : 2721 - 060X
------------	--------	---------	----------------------------	--------------------

pembuatan ayat-ayat jurnal penyesuaian dan pembuatan laporan keuangan.

### **Kualitas Laporan Keuangan**

Menurut PSAK No. 1 (2015:1), “Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Kualitas laporan keuangan ditentukan oleh banyaknya faktor. Laporan keuangan yang berkualitas menunjukkan bahwa Ketua Koperasi bertanggung jawab sesuai dengan wewenang yang dilimpahkan kepadanya dalam pelaksanaan tanggung jawab mengelola organisasi.

Mulyana (2014), Kualitas Laporan keuangan adalah sebagai kesesuaian standar, diukur berbasis kadar ketidaksesuaian, serta dicapai melalui pemeriksaan. Berdasarkan pengertian tersebut, kualitas merupakan penilaian terhadap output pusat pertanggungjawaban atas suatu hal, baik itu dilihat dari segi berwujud seperti barang dan tidak berwujud seperti kegiatan.

Menurut SAK ETAP (2012:2), kualitas laporan keuangan merupakan karakteristik kualitatif yang dimiliki oleh laporan keuangan adapun ukurannya adalah relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

### **Kerangka Pemikiran**

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi di era globalisasi saat ini perannya sangat vital didalam sebuah perusahaan atau organisasi, sehingga bagaimana jadinya apabila sebuah perusahaan besar kemudian tidak memakai sebuah sistem interna perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi dibutuhkan perusahaan atau organisasi dalam rangka mengefektifkan kinerjanya.

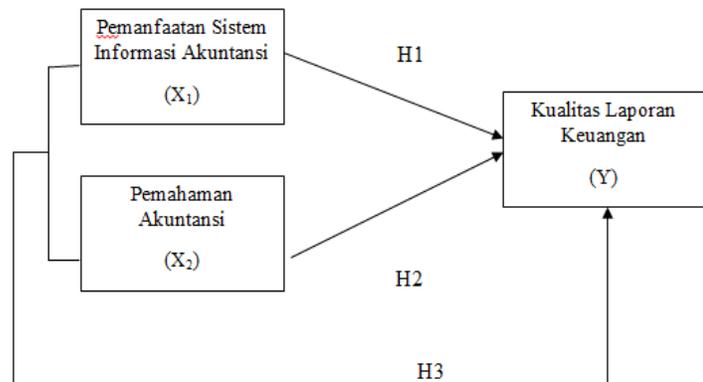
Faktor lain yang mendorong bagusnya kualitas laporan keuangan yaitu dari pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh seorang karyawan, untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka kualitas orang-orang yang melaksanakan tugas dalam menyusun laporan keuangan harus menjadi perhatian utama yaitu para pegawai yang terlibat dalam aktifitas

Tahun 2020	Vol. 1	Nomor 2	Periode Agustus - Februari	ISSN : 2721 - 060X
------------	--------	---------	----------------------------	--------------------

tersebut harus mengerti dan memahami bagaimana proses pelaksanaan akuntansi dijalankan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku.

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan pemahaman akuntansi keduanya adalah faktor sentral dan saling berkaitan satu sama lain dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa dengan adanya fasilitas jaringan sistem informasi akuntansi yang dirancang khusus untuk proses penyusunan laporan keuangan mulai dari pencatatan jurnal, buku besar sampai kepada laporan keuangan semua telah tersistem dengan menggunakan komputerisasi akan mengurangi tingkat kesalahan dalam perhitungan dan menghemat waktu dalam proses penyusunannya. Dengan demikian diharapkan laporan keuangan yang dihasilkan dapat memenuhi informasi yang diharapkan dan mampu meningkatkan kualitas hasil dan tersedianya laporan keuangan yang tepat waktu. Berdasarkan

kerangka pemikiran maka dibuat paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1  
Paradigma Penelitian

**Hipotesis**

Berdasarkan kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan sistem akuntansi, Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi di kabupaten Majalengka baik secara parsial maupun simultan.

**METODE PENELITIAN**

**Metode yang Digunakan**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey*

Tahun 2020	Vol. 1	Nomor 2	Periode Agustus - Februari	ISSN : 2721 - 060X
------------	--------	---------	----------------------------	--------------------

dengan pendekatan analisis deskriptif dan verifikatif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari responden.

### Operasionalisasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen.

#### 1. Variabel Independen (X)

##### a. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ )

Variabel yang diukur dengan 1 dimensi yaitu efektivitas dan efisiensi pemakaian sistem informasi akuntansi yang indikatornya terdiri dari tingkat kecepatan, tingkat keamanan, tingkat efisiensi biaya, dan tingkat kualitas hasil.

##### b. Pemahaman Akuntansi ( $X_2$ )

Variabel yang diukur dengan 1 dimensi yaitu pengukuran pemahaman akuntansi yang diukur sampai sejauh mana dapat menyusun dan melaksanakan tahapan dalam proses akuntansi yang

indikatornya terdiri dari jurnal, buku besar, peringkasan ke dalam neraca saldo, pembuatan ayat-ayat jurnal penyesuaian dan pembuatan laporan keuangan.

#### 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel yang diukur dengan 1 dimensi dengan indikatornya terdiri dari relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh koperasi di Kabupaten Majalengka. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan sampelnya, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010:68). Sampel penelitian ini yaitu 60 koperasi di Kabupaten Majalengka dengan responden 120 orang yang berhubungan dengan pelaporan keuangan.

### Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini yaitu uji instrumen penelitian yaitu uji

Tahun 2020	Vol. 1	Nomor 2	Periode Agustus - Februari	ISSN : 2721 - 060X
------------	--------	---------	----------------------------	--------------------

validitas dan reliabilitas, transformasi data, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS.

**Analisis Koefisien Determinasi**

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh koefisien determinasi digunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2014:231).

- t<sub>hitung</sub> = Nilai t
- r = Nilai koefisien korelasi
- n = Jumlah sampel

**Uji Simultan**

Untuk pengujian secara simultan maka digunakan uji F. Uji F adalah alat menguji variabel independen secara bersama terhadap variabel dependennya untuk meneliti apakah model dari penelitian tersebut sudah fit (sesuai) atau tidak sesuai

Sugiyono

(2014:192).

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$F_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- n = Jumlah responden
- k = Jumlah variabel bebas (independen)
- R<sup>2</sup> = Koefisien korelasi ganda

Keterangan :

- Kd = Koefisien Determinasi
- r<sup>2</sup> = Nilai koefisien determinasi

**Uji Hipotesis**

**Uji Parsial**

Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan t<sub>hitung</sub> dengan t<sub>tabel</sub> pada tingkat signifikan α 5% dengan dk = n - 1.

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

**Uji Normalitas**

Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan menggunakan uji statistic *non-parametric Kolmogorov-Smirnov (KS)*.

**Tabel 4.1 Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Predicted Value
N		120
Normal	Mean	49.9998333
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	5.71304463
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		1.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.159

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil uji statistik *non-parametric Kolmogorov-Smirnov (K-S)* pada tabel 2 ketiga variabel dengan probabilitas sig 0,159. Hasil tersebut diatas 0,05 hal ini berarti bahwa variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi, pemahaman akuntansi dan kualitas laporan keuangan berdistribusi normal.

**Analisis Regresi Berganda**

Berikut ini hasil analisis regresi dengan menggunakan SPSS versi 21.

**Tabel 4.2 Analisis Regresi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
(Constant)	18.210	4.310		4.225	.000		
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	.291	.096	.290	3.031	.003	.629	1.590
Pemahaman Akuntansi	.344	.096	.344	3.594	.000	.629	1.590

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Persamaan regresi tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

$$\text{Kualitas Laporan Keuangan} = 18,210 + 0,291 \text{ PSIA} + 0,344 \text{ PA} + \epsilon$$

1. Konstanta sebesar 18,210 bernilai positif menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan pemahaman akuntansi bernilai 0 (nol), maka kualitas laporan keuangan akan bernilai sesuai dengan nilai konstanta dalam persamaan tersebut sebesar 18,210.

- Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X1) sebesar 0,291 bertanda positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X1) sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan Kualitas laporan keuangan sebesar 0,291 dengan asumsi variabel lainnya tetap (*ceteris paribus*).
- Pemahaman Akuntansi (X2) sebesar 0,344 bertanda bertanda positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan Pemahaman Akuntansi (X2) sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan Kualitas laporan keuangan sebesar 0,344 dengan asumsi variabel lainnya tetap (*ceteris paribus*).

**Tabel 4.3 Uji Parsial (t)**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
(Constant)	18.210	4.310		4.225	.000		
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	.291	.096	.290	3.031	.003	.629	1.590
Pemahaman Akuntansi	.344	.096	.344	3.594	.000	.629	1.590

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

**Uji Hipotesis**

**Uji Parsial (Uji t)**

Uji t (parsial) dimaksudkan untuk menguji pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas laporan keuangan secara individu. Hasil uji t (parsial) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Hipotesis Pertama (H<sub>1</sub>)**

Hasil uji t di atas menunjukkan t<sub>hitung</sub> variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi adalah sebesar 3,031 bernilai positif dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003. Karena nilai t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> yaitu 3,031 > 1,677 dan nilai signifikansinya 0,003 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian Hipotesis pertama terbukti kebenarannya.

**Hipotesis Kedua (H<sub>2</sub>)**

Hasil uji t di atas menunjukkan t<sub>hitung</sub> variabel pemahaman akuntansi adalah sebesar 3,594 bernilai positif dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> yaitu

Tahun 2020	Vol. 1	Nomor 2	Periode Agustus - Februari	ISSN : 2721 - 060X
------------	--------	---------	----------------------------	--------------------

3,594 > 1,677 dan nilai signifikansinya 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian Hipotesis kedua terbukti kebenarannya.

**Uji Simultan (Uji F)**

Uji F (Simultan) dimaksudkan untuk menguji pengaruh *Leverage*, Laba/Rugi Operasi, Ukuran Perusahaan dan Kompleksitas operasional terhadap *audit delay* secara bersama-sama.

**Tabel 4.4 Uji Simultan (F)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3884.027	2	1942.013	28.127	.000 <sup>b</sup>
Residual	8078.200	117	69.044		
Total	11962.226	119			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan tabel di atas nilai Sig. 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau 0,000 < 0,05 dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu 28,127 > 2,41 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.5 Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.570 <sup>a</sup>	.325	.313	8.30930	1.967

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel 9 nilai *R Square* maka nilai kontribusinya yaitu 0,047 x 100% = 4,7%. Variasi *audit delay* dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel *leverage*, laba/rugi operasi, ukuran perusahaan dan kompleksitas operasi perusahaan. Sedangkan sisanya 95,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

**Pembahasan Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi di Kecamatan Majalengka**

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial, memiliki nilai  $t_{hitung} >$

$t_{\text{tabel}}$  yaitu sebesar  $3,031 > t_{\text{tabel}} 1,677$  dan nilai signifikannya  $0,003 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan secara signifikan diterima kebenarannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Ahmad (2008) bahwa untuk terselenggaranya proses penyampaian informasi yang cepat dan akurat pemanfaatan teknologi informasi dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu manfaat bagi para pemakai sistem informasi untuk menjalankan kewajibannya, pengukurannya berlandaskan kepada intensitas kegunaan, frekuensi penggunaan dan jumlah software yang digunakan (Rahmawati, 2014).

### **Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi di Kecamatan Majalengka**

Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial, memiliki nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu sebesar  $3,594 > t_{\text{tabel}} 1,677$  dan nilai signifikannya  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan secara signifikan diterima kebenarannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, hasil ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Poerwadarminta:2006) pemahaman akuntansi merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengenal dan mengerti benar tentang akuntansi. Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka kualitas orang-orang yang melaksanakan tugas dalam menyusun laporan keuangan harus menjadi perhatian utama yaitu para karyawan yang terlibat dalam aktivitas tersebut harus mengerti dan memahami bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi itu dijalankan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku.

Hal ini disebabkan karena tingkat pemahaman akuntansi mengenai ilmu akuntansi dari karyawan bagian keuangan di setiap koperasi di Kecamatan Majalengka sudah baik. Laporan keuangan yang dihasilkan dari orang yang ahli bidang akuntansi kebanyakan sudah memahami proses akuntansi dan melaksanakan RAT sesuai dan tepat waktu.

### **Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi di Kecamatan Majalengka**

Berdasarkan hasil pengujian simultan, menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan pemahaman akuntansi

berpengaruh signifikan dengan arah hubungan yang positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan probabilitas signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $F_{hitung} 28,127 > F_{tabel} 2,41$ . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya, sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan dan dapat dibuktikan kebenarannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Ahmad (2008) bahwa untuk terselenggaranya proses penyampaian informasi yang cepat dan akurat pemanfaatan teknologi informasi dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik. Teori yang dikemukakan oleh Poerwadarminta:2006 pemahaman akuntansi merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengenal dan mengerti benar tentang akuntansi. Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka kualitas orang-orang yang melaksanakan tugas dalam menyusun laporan keuangan harus menjadi perhatian utama yaitu para karyawan yang terlibat dalam aktivitas tersebut harus mengerti dan memahami bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi itu dijalankan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku.

Hal ini disebabkan karena koperasi di Kabupaten Majalengka

mengenal laporan keuangan dipengaruhi pemanfaatan sistem informasi akuntansi dimana teknologi informasi di setiap koperasi sudah diterapkan dan dimanfaatkan dengan baik guna mempermudah dalam pencatatan akuntansi untuk menyusun laporan keuangan dengan cepat dan tepat. Penyajian laporan keuangan dihasilkan oleh orang-orang yang paham betul dalam ilmu akuntansi baik teori maupun praktek serta paham dengan standar akuntansi yang berlaku sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas di koperasi Kecamatan Majalengka.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Tahun 2020	Vol. 1	Nomor 2	Periode Agustus - Februari	ISSN : 2721 - 060X
------------	--------	---------	----------------------------	--------------------

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Hasil pembahasan ditemukan bahwa pada variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi untuk Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi di dukung ketersediaan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang digunakan data memiliki nilai terendah dibandingin pernyataan lain. Sebaiknya manajemen koperasi lebih memperhatikan sistem yang ada dengan lebih meningkatkan pelatihan akuntansi koperasi berbasis komputer sesuai dengan PSAK guna meningkatkan pemahaman kepada sumberdaya lainnya yang diselenggarakan Pengkajian Lembaga Indonesia untuk bisa memahami bahwa pentingnya sistem informasi akuntansi ini.
2. Hasil pembahasan ditemukan bahwa pada pemahaman akuntansi untuk Saya memahami akun-akun apa saja yang memerlukan jurnal penyesuaian memiliki nilai terendah dibandingin pernyataan lainnya. Untuk itu, koperasi di Kabupaten Majalengka sebaiknya lebih memberikan pemahaman yang menyeluruh untuk meningkatkan pemahaman karyawan mengenai pemahaman akuntansi juga memberikan pelatihan dasar dan peningkatan kapasitas.
3. Hari hasil pembahasan ditemukan bahwa pada variabel kualitas laporan keuangan untuk Informasi yang dihasilkan dalam laporan yang saya susun tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu memiliki nilai terendah dibandingin pernyataan lainnya. Oleh karena itu koperasi di Kabupaten Majalengka sebaiknya lebih teliti untuk dapat membaca dan memahami laporan keuangan yang dibuat oleh bagian keuangan.

Tahun 2020	Vol. 1	Nomor 2	Periode Agustus - Februari	ISSN : 2721 - 060X
------------	--------	---------	----------------------------	--------------------

## DAFTAR PUSTAKA

1. Alfi Rohmaning Tyas. 2014. *“Pengaruh persepsi pemilik terhadap laporan keuangan dan pemahaman Akuntansi Pelaku Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Fashion di Kabupaten Sleman”*. Jurnal.Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Arlia Sari Artana. 2016. *”Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”*.Jurnal. Universitas Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
3. Azhar Susanto 2013.*Sistem Informasi Akuntansi*.Penerbit Langga Jaya.Bandung.
4. Calista, Fedora. 2014. *“Pengaruh Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Kualitas Informasi Pada PT Otsuka Indonesia*.
5. Eny, Kartika dan Siti, 2014. *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Satuan kerja Perangkat Daerah KotaPariaman)*.Jurnal Akuntansi Vol.2 No.1.
6. Halim, Abdul dan M.Syam Kusufi.2014.*Teori Konsep dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik: dari Anggaran Hingga Laporan Keuangan*. Salemba Empat.Jakarta
7. Jati et all. 2014. *Akuntansi keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
8. Mulyana. 2014. *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, pemanfaatan sistem informasia kuntansi,dan peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan .(survai pada koperasi pegawai republik Indonesia kota Bandung*. Jurnal bisnis dan manajemen vol.4 no.2.

Tahun 2020	Vol. 1	Nomor 2	Periode Agustus - Februari	ISSN : 2721 - 060X
------------	--------	---------	----------------------------	--------------------

9. Poerdarminta. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta. *Keuangan UMKM Fashion di Kabupaten Sleman*". Jurnal. Universitas Negeri Yogyakarta.
10. PSAK No. 1 Tahun 2015 tentang penyajian Laporan Keuangan.
11. Rosdiani, Hayyuning Tyas. 2013. *"Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Audit Laporan Keuangan dan Penerapan Good Corporate Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Jurnal. Universitas Islam Syarif Hidayatullah.
12. SAK ETAP Tahun 2012 tentang laporan keuangan.
13. Widuri (2014). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan* .(survai pada koperasi pegawai republik Indonesia kota Bandung. Jurnal bisnis dan manajemen vol.4 no.2
14. Wilfa, Razannisa. (2016). *"Pengaruh persepsi pemilik terhadap laporan keuangan dan pemahaman Akuntansi Pelaku Usaha Terhadap Kualitas Laporan*

Tahun 2020	Vol. 1	Nomor 2	Periode Agustus - Februari	ISSN : 2721 - 060X
------------	--------	---------	----------------------------	--------------------

Tahun 2020	Vol. 1	Nomor 2	Periode Agustus - Februari	ISSN : 2721 - 060X
------------	--------	---------	----------------------------	--------------------